

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana diuraikan dalam Bab IV, diajukan kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Budaya organisasi berpengaruh langsung positif terhadap kepuasan kerja guru SMP di Kelurahan Teladan Timur Kota Medan. Dengan perkataan lain, semakin kuat budaya organisasi, semakin besar kepuasan kerja guru SMP di Kelurahan Teladan Timur Kota Medan.
2. Budaya organisasi berpengaruh langsung positif terhadap motivasi berprestasi guru SMP di Kelurahan Teladan Timur Kota Medan. Dengan perkataan lain, semakin kuat budaya organisasi, semakin tinggi motivasi berprestasi guru SMP di Kelurahan Teladan Timur Kota Medan.
3. Budaya organisasi berpengaruh langsung positif terhadap Komitmen Organisasi guru SMP di Kelurahan Teladan Timur Kota Medan. Dengan perkataan lain, semakin kuat budaya organisasi, semakin tinggi Komitmen Organisasi guru SMP di Kelurahan Teladan Timur Kota Medan.
4. Kepuasan kerja berpengaruh langsung positif terhadap Komitmen Organisasi guru SMP di Kelurahan Teladan Timur Kota Medan. Dengan perkataan lain, semakin tinggi kepuasan kerja, semakin kuat Komitmen Organisasi guru SMP di Kelurahan Teladan Timur Kota Medan.

5. Motivasi berprestasi berpengaruh langsung positif terhadap Komitmen Organisasi guru SMP di Kelurahan Teladan Timur Kota Medan. Dengan perkataan lain, semakin tinggi motivasi berprestasi, semakin kuat Komitmen Organisasi guru SMP di Kelurahan Teladan Timur Kota Medan.

5.2. Implikasi

Berdasarkan temuan penelitian sebagaimana yang telah diuraikan memberi implikasi terutama kepada dinas pendidikan, kepala sekolah dan para guru dalam rangka memperbaiki mutu pendidikan di Kelurahan Teladan Timur Kota Medan. Untuk itu, guna meningkatkan Komitmen Organisasi di kalangan guru di Kelurahan Teladan Timur Kota Medan diperlukan upaya bersama dalam peningkatan, budaya organisasi, kepuasan kerja, dan motivasi berprestasi.

1. Implikasi terhadap Dinas Pendidikan

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi, kepuasan kerja, dan motivasi berprestasi berpengaruh terhadap Komitmen Organisasi guru. Ini berarti Komitmen Organisasi guru dapat meningkat bila budaya organisasi, kepuasan kerja dan motivasi berprestasi ditingkatkan. Untuk itu, Kepala Dinas Pendidikan dapat mendorong dan memberikan dukungan dana kegiatan yang mensosialisasi-kan pentingnya komitmen organisasi, budaya organisasi, kepuasan kerja, dan motivasi berprestasi dalam rangka meningkatkan Komitmen Organisasi guru SMP.

2. Implikasi terhadap Kepala Sekolah

Sehubungan dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa budaya organisasi, kepuasan kerja, dan motivasi berprestasi berpengaruh terhadap komitmen kerja guru, kepala sekolah dapat melakukan upaya yang dapat meningkatkan komitmen organisasi guru secara efektif dan efisien sebagai berikut:

- a) Membina dan membimbing guru tentang pentingnya komitmen organisasi dalam suatu lembaga dalam rangka mewujudkan tujuan lembaga pendidikan (SMP).
- b) Memberi kesempatan kepada guru untuk menerapkan ide-ide inovatif dan menerapkannya melalui pelaksanaan penelitian tindakan penelitian guna peningkatan kualitas pembelajaran dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.
- c) Meningkatkan motivasi berprestasi guru melalui pemberian penghargaan bagi guru yang berprestasi.
- d) Mengabadikan budaya organisasi sekolah yang baik melalui kegiatan sosialisasi secara berkala dan berkelanjutan.

3. Implikasi terhadap Guru

Sehubungan dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa budaya organisasi, kepuasan kerja, dan motivasi berprestasi berpengaruh terhadap Komitmen Organisasi, guru dapat melakukan upaya yang dapat merealisasikan Komitmen Organisasi guru yang diharapkan secara efektif dan efisien sebagai berikut:

- a) Mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan di bidang budaya organisasi, kepuasan kerja, motivasi berprestasi, dan Komitmen Organisasi.
 - b) Melakukan kerjasama dengan kepala sekolah, guru, siswa, dan pihak pemangku kepentingan lainnya untuk mengabadikan budaya organisasi, motivasi berprestasi, dan Komitmen Organisasi guru.
4. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa budaya organisasi, kepuasan kerja, dan motivasi berprestasi berpengaruh terhadap komitmen kerja guru. Hal ini berarti memperkaya khasana manajemen pendidikan dimana untuk meningkatkan komitmen organisasi dapat dilakukan melalui upaya peningkatan budaya organisasi, kepuasan kerja, dan motivasi berprestasi guru SMP.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan kajian implikasi seperti yang telah diuraikan di atas, diajukan saran untuk meningkatkan Komitmen Organisasi guru SMP sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Pendidikan

Pihak pengelola Dinas Pendidikan dapat menjadikan temuan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan sumber daya manusia, khususnya dalam peningkatan Komitmen Organisasi guru melalui pemotivasian dan pemberian dukungan dana terhadap kegiatan pendidikan dan pelatihan guru di bidang budaya organisasi, kepuasan kerja, dan motivasi berprestasi guru SMP Negeri di Kelurahan Teladan Timur Kota Medan.

2. Kepala sekolah

Kepala sekolah dapat menjadikan temuan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan sumber daya manusia, khususnya dalam peningkatan komitmen organisasi guru melalui kegiatan sebagai berikut:

- 2.1. Peningkatan upaya yang dapat mengabadikan budaya organisasi melalui kegiatan sosialisasi, difusi, dan internalisasi. Sesuai deskripsi hasil penelitian bahwa skor capaian subjek penelitian dalam budaya organisasi yang terendah pada indikator 2, yaitu: perhatian terhadap detail. Oleh karena itu, usaha peningkatan budaya organisasi sebaiknya dilakukan dengan prioritas dalam aspek perhatian terhadap detail.
- 2.2. Peningkatan kegiatan dan layanan yang dapat meningkatkan kepuasan kerja guru. Sesuai deskripsi hasil penelitian bahwa skor capaian subjek penelitian dalam kepuasan kerja guru yang terendah pada indikator 17, yaitu: penghargaan terhadap prestasi. Oleh karena itu, usaha peningkatan kepuasan kerja guru sebaiknya dilakukan dengan prioritas dalam aspek penghargaan terhadap prestasi.
- 2.3. Peningkatan motivasi berprestasi melalui kegiatan pemberian penghargaan dan insentif tambahan bagi guru yang berprestasi. Sesuai deskripsi hasil penelitian bahwa skor capaian subjek penelitian dalam motivasi berprestasi yang terendah pada indikator 1, yaitu: melakukan sesuatu dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, usaha peningkatan motivasi berprestasi sebaiknya dilakukan dengan prioritas dalam aspek melakukan sesuatu dengan sebaik-baiknya.

3. Bagi Guru

Sesuai dengan temuan penelitian, guru perlu melakukan hal sebagai berikut:

- 3.1. Meningkatkan upaya-upaya yang dapat mengabadikan budaya organisasi melalui kegiatan difusi, dan internalisasi.
- 3.2. Meningkatkan kegiatan yang dapat memberikan kepuasan kerja dengan mengkomunikasikan harapan kepada pihak yang dapat mewujudkan harapan tersebut agar sesuai dengan kenyataan.
- 3.3. Meningkatkan motivasi berprestasi melalui peningkatan kehendak untuk melakukan sesuatu dengan sebaik-baiknya.

4. Bagi Peneliti

Sebagai bahan bandingan untuk penelitian yang relevan di kemudian hari. Untuk penelitian lebih lanjut, maka diperlukan penelitian komitmen organisasi guru dengan melibatkan variabel lain yang terkait dalam rangka meningkatkan komitmen organisasi guru, dan mengambil sampel yang lebih besar yang dapat mewakili daerah provinsi Sumatera Utara agar jangkauan generalisasi hasil penelitiannya lebih luas.